

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektifitas dalam proses operasi perusahaannya. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat bersaing dalam kondisi apapun, serta memiliki keunggulan yang dapat membedakan antara perusahaan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat menjamin apakah perusahaan tersebut berjalan dengan benar dalam upaya mencapai tujuan. Menurut (Gaspersz, 2005) pengukuran kinerja merupakan penilaian tentang kemajuan dan perkembangan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa serta peran yang sangat penting bagi peningkatan perusahaan ke arah yang lebih baik.

PT. Pegadaian Syariah merupakan salah satu badan usaha di Indonesia yang menyelenggarakan bisnis gadai dan sarana pendanaan alternatif yang telah ada sejak lama dan sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia terutama dikota kecil. PT. Pegadaian Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pada masyarakat yang ekonominya menengah kebawah. Untuk dapat menjamin kinerja perusahaan berlangsung dengan baik, maka PT. Pegadaian Syariah juga perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya, PT. Pegadaian Syariah juga telah melakukan pengukuran kinerja untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Akan tetapi, pengukuran kinerja yang selama ini dilakukan hanya berdasarkan pada aspek finansial saja.

Menurut (Koesomowidjojo, 2018) pengukuran kinerja finansial tidak cukup untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya, maka digunakan metode pengukuran kinerja *Balanced Scorecard*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Haeruddin, 2018) Penggunaan metode BSC digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan dalam 4 aspek yakni keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan yaitu lebih komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap

perubahan lingkungan bisnis, sehingga diharapkan dapat memperbaiki metode pengukuran kinerja yang telah ada sebelumnya. Suatu perusahaan tidak hanya melakukan evaluasi kinerjanya saja, akan tetapi perlu dilakukan prediksi kinerja untuk mengetahui evaluasi kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengetahui hal tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat memprediksi pengukuran kinerja perusahaan. Salah satu metode yang cocok digunakan adalah metode *Naive Bayes*.

Naive Bayes merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengklasifikasian statistik untuk dapat memprediksi probabilitas kinerja perusahaan dengan tiap perspektif yang digunakan dalam metode *Balanced Scorecard*. Metode ini memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan jumlah data yang banyak dan bisa menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan melakukan penelitian ini adalah menilai kinerja perusahaan yang ditinjau dari empat perspektif dalam *Balanced Scorecard* serta mengklasifikasi kinerja perusahaan menggunakan metode *Naive Bayes*.

Melihat permasalahan tersebut, pada penelitian ini maka peneliti akan mengembangkan sistem yang akan mengklasifikasikan kinerja perusahaan PT.Pegadaian Syariah Cabang Bangkalan pada tahun ke 2020 dengan melihat pola data kinerja perusahaan pada 6 tahun sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada perumusan masalah ini terdapat tiga bagian penting, yaitu identifikasi masalah, ulasan solusi, dan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah PT. Pegadaian Syariah Cabang Bangkalan mengandalkan pengukuran kinerja bersifat finansial yang bersumber dari laporan keuangan, namun tidak terintegrasi dengan pengukuran kinerja yang lain yang bersifat non finansial.

1.2.2 Metode Usulan

Pada penelitian ini diusulkan sebuah metode usulan, yaitu menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan *Naive Bayes* dengan kriteria-kriteria seperti perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kinerja PT.Pegadaian Syariah Cabang Kab.Bangkalan jika diukur menggunakan konsep *Balanced Scorecard* dan *Naive Bayes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja perusahaan apabila diukur dengan kedua metode tersebut.
2. Mengklasifikasi kinerja perusahaan apakah termasuk kinerja Baik atau Cukup Baik (bermasalah)?
3. Menghasilkan sistem pengukuran kinerja perusahaan berbasis website.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT.Pegadaian Syariah Cabang Bnagkalan dapat mengetahui nilai pengukuran kinerja perusahaan.
2. Sebagai evaluasi pengukuran kinerja terhadap perusahaan PT.Pegadaian Syariah Cabang Bangkalan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti dan tidak meluas maka diperlukan pembatasan lingkup penelitian. Adapun pembatasan lingkup pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini membahas mengenai tingkat kinerja pada Pegadaian Syariah Cabang Bangkalan
- b. Hasil analisis menggunakan Balnced Scorecard akan dilakukan klasifikasi menggunakan perhitungan Naive Bayes

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan Kerja Praktek ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat,batasan-batasan, dan sistematika proposal.

- **BAB II TEORI PENUNJANG**

Pada bab ini menjelaskan mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan permasalahan.

- **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai sampai pada tahap penyelesaian, sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan yang merupakan hasil ringkasan dari penelitian tersebut.

- **BAB IV IMPLEMENTASI**

Bagian ini berisi konsep metode balanced scorecard dan metode naive bayes dalam pengukuran kinerja perusahaan PT. Pegadaian Syariah Kab. Bangkalan .

- **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang hasil akhir perhitungan kedua metode tersebut dan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, serta saran kepada pihak perusahaan.